

The Effect of the Use of Information Technology, Social Media and Work Discipline on Employee Productivity at PT Kencana Sawit Indonesia Solok Selatan

Samsifren Siska, Jumi²⁾, Fatchun Hasyim

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the influence of Information Technology, Social Media, and Work Discipline on Employee Productivity at PT Kencana Sawit Indonesia South Solok. Data collection methods used are questionnaires and literature review. The questionnaire is using Agree-Disagree Scale with a scale of 10 points and the sample collection method used is total sampling with a sample of 50 employees at PT Kencana Sawit Indonesia. The analysis technique is using validity test, reliability test, normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, multiple linear regression analysis, T test, F test and coefficient of determination. Based on the calculations, regression equation obtained is $Y = 0.602X1 + 0.364X2 + 0.562X3 + e$, with a coefficient of determination is 68.4%. These results indicate that Information Technology (X1), Social Media (X2) and Work Discipline (X3) variables have a significant and positive effect on Employee Productivity (Y). This study only examines the influence of Information Technology, Social Media, and Work Discipline on Employee Productivity in industrial companies, to further research of the effect of Information Technology, Social Media, and Work Discipline on Employee Performance, besides that it can use research objects in other industries and can use samples of more than 50.

Keywords: *Information Technology, Social Media, Work Discipline, Employee Productivity, Human Resource Management, Industrial Behavior.*

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Media Sosial Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT Kencana Sawit Indonesia Solok Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Teknologi Informasi, Media Sosial, dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Kencana Sawit Indonesia Solok Selatan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan tinjauan literatur. Kuesioner yang digunakan adalah Agree-Disagree Scale dengan skala 10 poin dan metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan sampel 50 karyawan pada PT Kencana Sawit Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, analisis regresi linier berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan, persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 0,602X_1 + 0,364X_2 + 0,562X_3 + e$, dengan koefisien determinasi sebesar 68,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi (X1), Media Sosial (X2) dan Disiplin Kerja (X3) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Produktivitas Karyawan (Y). Penelitian ini hanya menguji pengaruh Teknologi Informasi, Media Sosial, dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan di perusahaan industri, untuk penelitian selanjutnya dapat menguji pengaruh Teknologi Informasi, Media Sosial, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan, selain itu dapat menggunakan obyek penelitian pada industri lain dan dapat menggunakan sampel lebih dari 50.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Media Sosial, Disiplin Kerja, Produktivitas Karyawan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Perilaku Industri.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sektor bisnis terus mengalami perkembangan, seperti bertambahnya jumlah perusahaan dan bertambahnya peluang perusahaan untuk menjangkau pasar yang lebih luas, sehingga persaingan di sektor bisnis akan semakin ketat, karena persaingan tidak hanya antar perusahaan dalam negeri, tetapi juga dengan perusahaan dari berbagai negara. Adanya persaingan antar perusahaan menuntut faktor internal perusahaan untuk terus berbenah, dan meningkatkan kinerja agar dapat mempertahankan eksistensi perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mengatur strategi agar bisa mencapai tujuannya.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya suatu perusahaan dibangun oleh berbagai unsur penting, salah satunya adalah Sumber Daya Manusia. Pentingnya strategis sumber daya manusia terletak pada kenyataan bahwa keberhasilan dan kegagalan dalam jangka panjang organisasi bergantung pada keberadaan orang yang tepat di tempat yang tepat pada waktu yang tepat, mengingat bahwa penawaran dan permintaan pasar tenaga kerja mungkin memiliki implikasi penting dan menciptakan kesulitan (Bibu & Munteanu, 2016). Mengingat pentingnya manajemen sumber daya manusia strategis karena kelangkaan dan sifatnya yang tidak dapat ditiru menjadi sumber keunggulan kompetitif (Barney, 1991). Sumber daya manusia bisa menjadi salah satu keunggulan dan kunci kesuksesan dari perusahaan apabila perusahaan dapat

mengimbangi sumber daya manusia yang tepat, cepat dan mampu bekerja secara optimal serta maksimal. Untuk menjaga kualitas dan hasil kerja dari sumber daya manusia perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mendorong peningkatan kualitas kerja dari karyawan adalah kemajuan teknologi informasi.

Teknologi informasi didefinisikan sebagai "semua bentuk teknologi yang digunakan untuk membuat, menyimpan pertukaran, dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuknya seperti data bisnis, percakapan suara, gambar diam, gambar bergerak, presentasi multimedia, dan bentuk lainnya, termasuk yang belum dikandung" (Schultz, 2005). Di bawah tekanan dari lingkungan yang sangat kompetitif, penekanan strategi bisnis di banyak perusahaan adalah pada bagaimana industri teknologi tinggi memilih strategi bisnis yang tepat, menggunakan teknologi informasi, dan mengembangkan budaya organisasi (Chung, Hsu, Tsai, Huang, & Tsai, 2012). Adanya teknologi informasi yang terus berkembang menyebabkan peningkatan pada pengguna internet. Berdasarkan Digital 2021 terungkap bahwa pengguna internet di seluruh dunia telah mencapai angka 4,66 milyar orang. Angka ini menunjukkan bahwa pengguna internet telah mencapai lebih dari 59% penduduk dunia atau lebih dari separuh populasi bumi. Berikut data pengguna internet di dunia pada 2021 dapat dilihat pada Gambar 1.



Sumber: wearesocial.com

Gambar 1. Data Pengguna Internet Dunia 2021

Indonesia menempati urutan kelima di dunia sebagai pengguna internet terbanyak, menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika/Kominfo Republik Indonesia terdapat sekitar 195 juta pengguna. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi menyebabkan semakin banyaknya pengguna internet dan Social Media ditambah lagi semenjak Indonesia di landa oleh pandemic Covid-19 yang mengakibatkan semua kegiatan harus dilakukan dari rumah saja. Hal ini menjadi salah satu pemicu naiknya angka pengguna internet dan Social Media di Indonesia. Teknologi informasi yang semakin berkembang bisa di dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja bisnis.

Selain peran dari teknologi informasi, perusahaan harus menciptakan sebuah kondisi dimana karyawan mempunyai tuntutan bagi dirinya sendiri untuk memiliki etos kerja yang baik, salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menciptakan disiplin kerja, apabila karyawan memiliki etos kerja baik maka akan baik kinerja yang dihasilkan. Kontribusi terbesar untuk meningkatkan produktivitas perusahaan adalah dengan

kemampuan sumber daya manusia atau tenaga kerjanya yang profesional serta kedisiplinan yang tinggi sehingga diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai (Lincyanata & Apriono, 2003). Karyawan harus mengerti bahwa dengan mempunyai disiplin kerja yang baik, akan tercapai suatu keuntungan yang berguna, baik bagi perusahaan maupun bagi karyawan sendiri. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran para karyawan dalam mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, perusahaan sendiri harus mengusahakan agar peraturan bersifat jelas, mudah dipahami dan adil, yaitu berlaku baik bagi pimpinan yang tertinggi maupun bagi karyawan yang terendah.

Menurut Singodimedjo dalam (Sutrisno, 2013) disiplin merupakan sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan. Jika karyawan tidak mepedulikan disiplin kerja, maka dapat dipastikan produktivitas

kerja akan menurun. Padahal, untuk mendapatkan produktivitas kerja diperlukan kedisiplinan dari karyawan (Sari, 2016). Peran dari perusahaan serta karyawan tidak lain dengan tujuan agar perusahaan tetap berjalan semestinya dan semua kegiatan diperusahaan berlangsung secara produktif, begitu juga dengan PT Kencana Sawit Indonesia di Solok Selatan yang merupakan sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit, perusahaan ini adalah salah satu cabang dari Wilmar Group penguasa dibidang agribisnis.

PT Kencana Sawit Indonesia menghasilkan produk Minyak mentah atau Crude Palm Oil, Inti sawit atau Palm Kernel, Kulit keras yang membungkus Inti sawit atau Cangkang. Sebelum itu perkebunan kelapa sawit menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) terlebih dahulu. Perusahaan menginginkan hasil TBS memenuhi target, namun ada beberapa kasus dimana TBS yang dihasilkan tiap divisi tidak mencapai target yang ditetapkan, hal ini tentu juga akan berdampak kepada minyak mentah yang dihasilkan akan berkurang dan mempengaruhi penjualan. Selain itu terdapat juga kelalaian karyawan dalam mengelola dokumen perusahaan, dimana dokumen yang tersimpan digudang tidak ditata dengan rapi, berantakan, dan kotor, hal ini menyebabkan kurangnya produktivitas dari karyawan. Ketika dokumen diperlukan terdapat kesulitan dalam mencari dokumen yang sudah disimpan digudang.

Beberapa permasalahan yang timbul disebabkan faktor internal seperti sumber daya manusia dan faktor eksternal seperti kemajuan teknologi. Jadi faktor Teknologi Informasi, Media Sosial, dan Disiplin Kerja di duga akan berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian ini untuk membuktikan dugaan tersebut,

penelitian dilakukan di PT Kencana Sawit Indonesia Solok Selatan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dikembangkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Teknologi Informasi terhadap Produktivitas karyawan pada PT Kencana Sawit Indonesia Solok Selatan.
2. Bagaimana pengaruh Media Sosial terhadap Produktivitas karyawan pada PT Kencana Sawit Indonesia Solok Selatan.
3. Bagaimana pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas karyawan pada PT Kencana Sawit Indonesia Solok Selatan.
4. Bagaimana pengaruh Teknologi Informasi, Media Sosial dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas karyawan pada PT Kencana Sawit Indonesia Solok Selatan.

Tujuan Penelitian

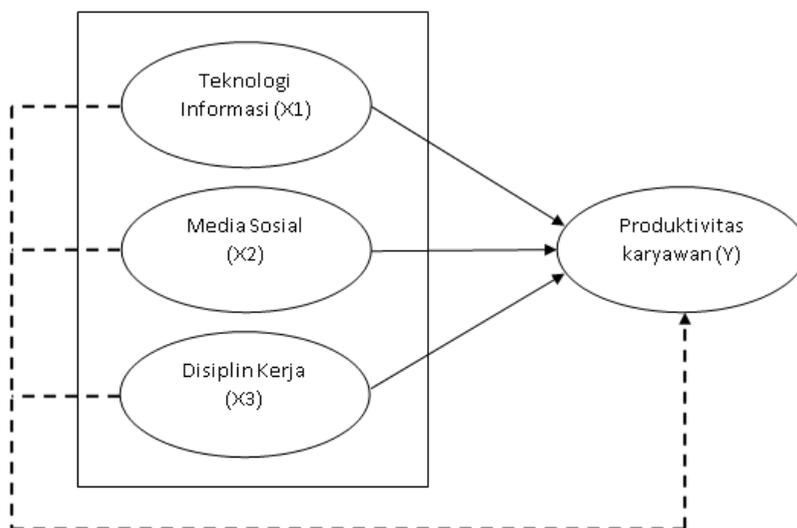
Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Teknologi Informasi terhadap Produktivitas karyawan pada PT Kencana Sawit Indonesia Solok Selatan.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Media Sosial terhadap Produktivitas karyawan pada PT Kencana Sawit Indonesia Solok Selatan.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas karyawan pada PT Kencana Sawit Indonesia Solok Selatan.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Teknologi Informasi, Media Sosial dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas karyawan pada PT Kencana Sawit Indonesia Solok Selatan.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka teoritis dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel

Teknologi Informasi (X1), Media Sosial (X2), dan Disiplin Kerja (X3) terhadap Produktivitas karyawan (Y) dapat dilihat pada Gambar 2.



Sumber: Axchel Tumiwa (2017) disesuaikan untuk penelitian Skripsi 2021

Gambar 2. Kerangka Pemikiran Teoritis

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah PT Kencana Sawit Indonesia Solok Selatan, dan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Kencana Sawit Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 orang, yang ditentukan berdasarkan metode Non Probability Sampling dengan teknik Saturation Sampling. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang bersumber dari data primer yaitu kuesioner yang disebar dan diisi oleh responden. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, wawancara dan studi pustaka. Alat ukur menggunakan skala likert 1 sampai 10. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas, kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Selain itu, terdapat

analisis regresi linier berganda dan uji kelayakan model regresi *Goodness Of Fit*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan variabel Teknologi Informasi, Media Sosial dan Disiplin Kerja mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan r hitung yang lebih besar dari r tabel untuk df 48 (0,279). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan variabel dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan reliabel (handal) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2018). Hasil nilai uji realibilitas dikatakan

reliabel apabila nilai $\alpha > 0,70$ (Ghozali, 2018). Hasil uji reliabilitas

instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1	Teknologi Informasi (X1)	0,787	0,70	Reliabel
2	Media Sosial (X2)	0,883	0,70	Reliabel
3	Disiplin Kerja (X3)	0,932	0,70	Reliabel
4	Produktivitas Karyawan (Y)	0,891	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, (2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui Cronbach's Alpha tiap variabel menunjukkan angka di atas 0,7. Jadi dapat disimpulkan setiap pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu uji Kolmogorov Smirnov, grafik Probability Plot, dan analisis Grafik Histogram. Hasil uji Kolmogorov Smirnov diketahui nilai Asymp. Sig. sebesar 0,103 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Selanjutnya pada grafik Probability Plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal, Uji terakhir yaitu Grafik Histogram memiliki bentuk seperti lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan grafik

Scatterplot. Hasil menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar area atas dan bawah pada angka 0 di sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam pengujian.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat kolom VIF dan Tolerance. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,01$, sehingga dapat disimpulkan model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda diterapkan untuk mengetahui arah hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, apakah memiliki hubungan positif atau negatif. Hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-28.369	15.439		-1.838	.073
	X1	.602	.235	.286	2.565	.014
	X2	.364	.171	.212	2.129	.039
	X3	.562	.143	.469	3.940	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji regresi berganda didapatkan persamaan:

$$Y = -28.369 + 0,602X1 + 0,364X2 + 0,562X3 + e$$

Konstanta sebesar -28,369 berarti apabila variabel Teknologi Informasi (X1), Media Sosial (X2) dan Disiplin Kerja (X3) sama dengan nol maka variabel Produktivitas Karyawan (Y) memiliki nilai sebesar -28,369. Koefisien regresi variabel Teknologi Informasi (X1) bernilai sebesar 0,602 yang berarti apabila Teknologi Informasi mengalami kenaikan satu kesatuan, maka Produktivitas Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,602, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif berarti kenaikan Teknologi Informasi (X1) akan mengakibatkan kenaikan pada Produktivitas Karyawan (Y).

Koefisien regresi variabel Media Sosial (X2) bernilai sebesar 0,364 yang berarti apabila Media Sosial mengalami kenaikan satu kesatuan, maka Produktivitas Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,364, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif berarti kenaikan Media Sosial (X2) akan mengakibatkan kenaikan pada Produktivitas Karyawan (Y).

Koefisien regresi variabel Disiplin Kerja (X3) bernilai sebesar 0,562 yang berarti apabila Disiplin Kerja mengalami kenaikan satu kesatuan, maka Produktivitas Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,562, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif berarti kenaikan Disiplin Kerja (X3) akan mengakibatkan kenaikan pada Produktivitas Karyawan (Y).

4. Hasil Uji Signifikansi

a. Uji Parsial (uji t)

Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Hipotesis 1, pengaruh Teknologi Informasi (X1) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada PT Kencana Sawit Indonesia.

H01 = 0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Teknologi Informasi terhadap Produktivitas Karyawan.

Ha1 ≠ 1: Ada pengaruh yang signifikan antara Teknologi Informasi terhadap Produktivitas Karyawan.

Berdasarkan nilai t hitung sebesar 2,565 dimana nilai thitung > ttabel

(2,565>2,012) dan nilai signifikansi sebesar 0,014 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05, maka H1 diterima yaitu Teknologi Informasi (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan (Y).

- 2) Hipotesis 2, pengaruh Media Sosial (X2) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada PT Kencana Sawit Indonesia.

H02 = 0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Media Sosial terhadap Produktivitas Karyawan.

Ha2 ≠ 1: Ada pengaruh yang signifikan antara Media Sosial terhadap Produktivitas Karyawan.

Berdasarkan nilai t hitung sebesar 2,129 dimana nilai thitung > ttabel (2,129>2,012) dan nilai signifikansi sebesar 0,039 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05, sehingga H2 diterima yaitu Media Sosial (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y).

- 3) Hipotesis 3, pengaruh Disiplin Kerja (X3) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada PT Kencana Sawit Indonesia.

H02 = 0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan.

Ha2 ≠ 1: Ada pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan.

Berdasarkan nilai thitung sebesar 3,940 dimana nilai thitung > ttabel (3,940>2,012) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05, sehingga H3 diterima yaitu Disiplin Kerja (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 36,387 sedangkan F tabel pada signifikansi 5% dan $df=n-k-1$ (50-2-1=47) sebesar 2,80 yang artinya F hitung > F tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Tingkat signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji F pada penelitian ini menjelaskan bahwa H4 diterima yaitu Teknologi Informasi (X1) dan Media Sosial (X2) dan Disiplin Kerja (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,684 atau 68,4% yang berarti kemampuan variabel independen yaitu Teknologi Informasi (X1), Media Sosial (X2) dan Disiplin Kerja (X3) secara bersama-sama berpengaruh sebesar 68,4% terhadap Produktivitas Karyawan (Y) sedangkan sisanya 31,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT Kencana Sawit Indonesia diperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil Analisis Deskriptif Presepsi Responden menggunakan tabel indeks dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Teknologi Informasi (X1) memiliki nilai indeks rata-rata 93,44, variabel Media Sosial (X2) memiliki nilai indeks rata-rata 87,58, variabel Disiplin Kerja (X3) memiliki nilai indeks rata-rata 91,95 dan variabel Produktivitas Karyawan (Y) memiliki nilai indeks rata-rata 89,37.

- b. Hasil Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi variable $< 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Teknologi Informasi (X1), Media Sosial (X2) dan Disiplin Kerja (X3) terhadap Produktivitas Karyawan (Y). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -28.369 + 0,602X1 + 0,364X2 + 0,562X3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa variabel Teknologi Informasi (X1) memiliki pengaruh terbesar terhadap Produktivitas Karyawan (Y).

- c. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen Teknologi Informasi (X1), Media Sosial (X2) dan Disiplin Kerja (X3) berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap variabel dependen Produktivitas Karyawan (Y).
- d. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel independen Teknologi Informasi (X1), Media Sosial (X2) dan Disiplin Kerja (X3) berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen Produktivitas Karyawan (Y).
- e. Berdasarkan Hasil Koefisien Determinasi (R²) dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi Informasi (X1), Media Sosial (X2) dan Disiplin Kerja (X3) memberikan pengaruh sebesar 68,4% terhadap variabel Produktivitas Karyawan (Y), sedangkan sisanya $100\% - 68,4\% = 31,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh jawaban responden dari pernyataan pada kuesioner yang diberikan.

Berikut saran yang dapat peneliti sampaikan untuk meningkatkan Produktivitas Karyawan pada PT Kencana Sawit Indonesia:

- Teknologi informasi dapat digunakan oleh semua karyawan dengan berbagai alasan, Jadi tidak terbatas hanya karena kebijakan perusahaan dan memberikan sosialisasi kepada karyawan bahwa aplikasi Pandion dan software sharing 21 sangat membantu dalam menyimpan dan membagikan data.
- Setiap karyawan harus dapat memahami manfaat positif penggunaan media sosial dan merasakan kemudahan dalam mengoperasikan fitur yang ada dalam media sosial.
- Karyawan melakukan knowledge sharing terkait penggunaan media sosial seperti adanya fasilitas video call 4 orang atau lebih dan trik agar mengirim video tidak pecah atau berkurang resolusinya dengan menggunakan fasilitas kirim dokumen, dsb.
- Perusahaan mengadakan sosialisasi pemaksimalan dalam pemanfaatan sosial media terlebih terkait pengefisienan download dokumen untuk mendukung penyelesaian pekerjaan kantor ditengah wabah Corona Virus Disease (COVID19) yang harus melakukan pekerjaan dari rumah.
- Penelitian ini hanya menguji pengaruh Teknologi Informasi, Media Sosial, dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan. Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai peran ketiga variabel dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada aspek lain atau objek lain oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99.
- Bibu, N., & Munteanu, A.-I. (2016). The Importance Awarded to Human Resources and Human Resources Department in Companies from West Region of Romania. *Revista de Management Comparat International*, 17(3), 196-204.
- Chung, Y. C., Hsu, Y. W., Tsai, S. C., Huang, H. L., & Tsai, C. H. (2012). THE CORRELATION BETWEEN BUSINESS STRATEGY, INFORMATION TECHNOLOGY, ORGANISATIONAL CULTURE, IMPLEMENTATION OF CRM, AND BUSINESS PERFORMANCE IN A HIGH-TECH INDUSTRY. *South African Journal of Industrial Engineering*, 23(2), 1-15.
- Lincyanata, F., & Apriono, M. (2003). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Masa Kerja Terhadap Tingkat Upah Dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Perak Di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.
- Sari, A. J. E. (2016). Analisis disiplin kerja dan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Padang. 25-38.
- Schultz, R. A. (2005). *Contemporary issues in ethics and information technology*: IGI Global.
- Sutrisno, E. (2013). Manajemen sumber daya manusia.

